

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Konten #OOTD Ngampus Terhadap *Trend Fashion* Muslimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan konten #OOTD Ngampus oleh mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menunjukkan tingkat yang cukup tinggi dan aktif. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas mahasiswi mengakses konten tersebut melalui platform tiktok dengan cara mencari menggunakan tagar #ootdngampus atau melihatnya secara langsung di beranda. Konten-konten yang ditemukan tersebut dijadikan referensi utama dalam menentukan gaya berpakaian saat kuliah. Mahasiswi tidak hanya menonton, tetapi juga mereka mengingat bahkan menyimpan video, hingga meniru gaya berpakaian dari konten tersebut. Ini menunjukkan bahwa penggunaan tidak bersifat pasif, melainkan benar-benar dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa akun kreator seperti @inikiranaaa__, @listysc, @azahauliara menjadi rujukan utama, dan @inikiranaaa__ paling dominan dipilih oleh responden. Tingginya penggunaan ini dipengaruhi oleh kualitas konten yang dinilai menarik, dapat dipercaya, mudah dibagikan, bermanfaat dan menghibur, serta relevan dengan kehidupan mahasiswi.
2. *Trend fashion* di kalangan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menunjukkan karakteristik yang dinamis, modern, dan tetap sejalan dengan prinsip-prinsip islam. Mahasiswi tidak hanya memilih pakaian yang menutup aurat dan melindungi tubuh, tetapi juga memperhatikan aspek estetika seperti tampil menarik, modis, indah, dan sopan. Gaya berpakaian mereka mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai berpakaian dalam islam, seperti kesesuaian dengan syariat, kesederhanaan, tidak ketat, tidak menyerupai budaya non-muslim, serta mencerminkan identitas sebagai perempuan muslimah. Secara keseluruhan, tren *fashion* muslimah di kalangan mahasiswi tidak hanya mengikuti perkembangan tren, tetapi juga memperhatikan syariat, etika, dan identitas sebagai muslimah, dengan tetap mengutamakan kenyamanan dan kesopanan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konten #OOTD ngampus di aplikasi tiktok terhadap trend *fashion* muslimah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil analisis regresi

linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$, serta nilai t hitung sebesar 10,903 lebih besar $> t$ -tabel 1,822, yang berarti bahwa variabel konten #OOTD ngampus di aplikasi tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *trend fashion* muslimah. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa 39,9% *trend fashion* muslimah mahasiswa dipengaruhi oleh konten #OOTD ngampus, sementara sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses konten #OOTD ngampus di tiktok, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka mengikuti *trend fashion* muslimah yang modis, sopan, dan sesuai syariat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Diharapkan bagi pengembangan keilmuan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memperluas kajian keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap perilaku masyarakat, khususnya dalam konteks *fashion* muslimah. Pendekatan teori pembelajaran sosial dapat dijadikan landasan untuk memahami proses pembentukan gaya berpakaian melalui konten #ootdngampus. Dengan demikian, mahasiswa KPI dapat mengkaji fenomena komunikasi modern secara lebih kritis, kontekstual, dan tetap berlandaskan nilai-nilai islam.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam menyikapi *trend fashion* muslimah yang berkembang di kalangan mahasiswa akibat pengaruh konten #OOTD ngampus di aplikasi tiktok. Kampus sebaiknya tidak hanya memberi batasan atau aturan berpakaian, tetapi juga membina mahasiswa agar mampu mengikuti tren dengan tetap menjunjung nilai-nilai keislaman dan etika akademik. Selain itu, kampus juga diharapkan dapat mengadakan kegiatan edukatif seperti seminar, *workshop*, atau diskusi seputar *fashion* muslimah yang mendidik, agar mahasiswa dapat mengekspresikan diri dengan cara yang positif, kreatif, dan sesuai norma.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat lebih bijak dalam memanfaatkan konten-konten *fashion* yang ada di media sosial, khususnya konten #OOTD ngampus di tiktok. Mahasiswa perlu menyaring setiap informasi yang diterima, serta tetap mengutamakan prinsip-prinsip syariat islam, kesopanan, dan kenyamanan dalam berpakaian. Selain mengikuti tren,

mahasiswi juga diharapkan mampu menyesuaikan gaya berpakaian dengan identitas diri sebagai muslimah serta norma yang berlaku di lingkungan kampus.